

ABSTRAK

Tesis ini menyajikan hasil penelitian tentang perkembangan nilai-nilai kerukunan antar umat beragama pada masyarakat Dusun Kalibago. Masalah pokok pada penelitian ini adalah Bagaimana perkembangan nilai-nilai kerukunan antar umat beragama dan cara membangun kerukunan antar umat pada masyarakat Dusun Kalibago? Teori yang digunakan untuk membahas permasalahan tersebut adalah teori pluralisme agama dari Hick. Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Kalibago dalam membangun kerukunan antar umat beragama? Faktor-faktor apa saja yang dapat mempersatukan masyarakat Dusun Kalibago? Bagaimana perwujudan nilai-nilai kerukunan antar umat beragama pada masyarakat Dusun Kalibago? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan data tentang terbentuknya masyarakat majemuk di Dusun Kalibago, cara membina kerukunan antarumat beragama, faktor-faktor yang mempersatukan masyarakat Dusun Kalibago, dan toleransi antar umat beragama di Dusun Kalibago. Data-data ini dikumpulkan dengan teknik pengamatan secara langsung di Dusun Kalibago, wawancara secara mendalam kepada masyarakat Dusun Kalibago dan didukung oleh analisis data kependudukan Dusun Kalibago. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Proses membangun kerukunan antarumat beragama di Dusun Kalibago diawali dengan pembentukan masyarakat majemuk melalui perpindahan agama yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di sana. Perpindahan agama ini menimbulkan konflik antarumat beragama yang berimbas kehidupan sehari-hari mereka. Namun konflik ini dapat diselesaikan dengan bermusyawarah dan menghasilkan kesepakatan bersama. Untuk mendukung terciptanya kerukunan antarumat beragama diadakan kegiatan tahunan yaitu acara *resik deso* dan acara 17 Agustus. 2) Faktor-Faktor pemersatu masyarakat Dusun Kalibago diantaranya, hubungan keluarga masyarakat Dusun Kalibago, membina perdamaian bersama, dan mengutamakan rasa kemanusiaan untuk saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat. 3) Perwujudan nilai-nilai kerukunan antarumat beragama mengikuti proses yang dilalui oleh masyarakat Dusun Kalibago dari mulai tahun 1965 sampai dengan saat ini. Nilai-nilai kerukunan antarumat beragama ini diwujudkan dalam sikap saling menghormati, saling menghargai, saling bertoleransi, gotong royong, dan bertenggang rasa. Perwujudan dari sikap saling bertoleransi antarumat beragama di Dusun kalibago dapat menghasilkan tradisi kirim kue dan tradisi berkunjung yang dilakukan pada hari besar keagamaan.

Kata Kunci: *Kerukunan, Toleransi, Masyarakat Majemuk*

ABTRACT

This thesis presents the results of the study of the development of the values of inter-religious harmony in the society of Kalibago Village. The focus in this study were how the development of the values of inter-religious harmony was and how the people of Kalibago Village built the inter-religious harmony in their society? The grand theory employed to discuss the focus is religious pluralism by Hick. The research questions were: what process the people of Kalibago Village do in order to create inter-religious harmony? What factors unify the people of Kalibago Village? How is the realization of values of the inter-religious harmony in the society of Kalibago Village? In order to answer these questions, the data about how a plural society was formed and factors unifying the society of Kalibago Village as well as contributing into inter-religious harmony in Village were obtained. These data were obtained by using direct observation in Kalibago Village and in-depth interviews with the people of Kalibago Village, which were also supported by demographic data analysis of Kalibago Village. The data were analyzed by using data analysis techniques suggested by Miles and Huberman. The results of the study were as follows: 1) the process in building inter-religious harmony in Kalibago Village started by the formulation of plural society through the transfer of religion done by some people. The transfer of religion created inter-religious conflict impacting their daily lives. However, this conflict could be solved by the colloquy, which resulted in the development of mutual agreement. In supporting the development of inter-religious harmony, the society regularly holds annual celebrations, which are resik deso and 17 August party. 2) the factors unifying the society of Kalibago Village are that the society upholds a kinship relationship among people of Kalibago Village, maintains a mutual peace, and prioritizes the humanity in supporting their social life. 3) the realization of values of inter-religious harmony has been in the process since 1965 up until now. The values of inter-religious harmony are manifested in being respect, appreciative, tolerant, mutually cooperative, and open-minded. The manifestation of being tolerant among inter-religious society in Kalibago Village created traditions by sending cake and visiting that are done in the religious holidays.

Keywords: Harmony, Tolerance, Plural Society